

ANALISIS TINGKAT KEKRITISAN LAHAN PADA SUB DAS WAY PISANG MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Oleh:

Khofifah Elisia

ABSTRAK

Sub DAS Way Pisang merupakan bagian dari DAS Way Sekampung yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dengan luas area 15.035,78 Ha. Terjadinya erosi, aliran permukaan, serta alih fungsi lahan pertanian dan kawasan hutan produksi menjadi industri dapat mengakibatkan timbulnya lahan kritis sehingga berpengaruh terhadap produktivitas Sub DAS Way Pisang. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan peta tingkat kekritisian lahan pada Sub DAS Way Pisang sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan dan peningkatan kualitas DAS. Analisis mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung nomor P.3/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 dengan menggunakan parameter penutupan lahan, erosi, fungsi kawasan, dan kelerengan. Metode yang digunakan yaitu metode overlay, skoring, dan pembobotan dengan pendekatan kuantitatif berjenjang tertimbang sehingga diperoleh lima kelas tingkat kekritisian lahan, yaitu tidak kritis, potensial kritis, agak kritis, kritis, dan sangat kritis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kekritisian lahan pada Sub DAS Way Pisang didominasi berada pada kelas agak kritis dengan luas 8.954,28 Ha (59,55%) yang terdiri dari 1.071,91 Ha (7,13%) dalam kawasan hutan dan 7.882,37 Ha (52,42%) luar kawasan hutan. Tingkat kekritisian lahan pada kelas tidak kritis memiliki luas 956,50 Ha (6,36%) yang terdiri dari 145,55 Ha (0,97%) dalam kawasan hutan dan 810,95 Ha (5,39%) luar kawasan hutan. Tingkat kekritisian lahan pada kelas potensial kritis memiliki luas 243,07 Ha (1,62%) yang terdiri dari 197,19 Ha (1,31%) dalam kawasan hutan dan 45,88 Ha (0,31%) luar kawasan hutan. Tingkat kekritisian lahan pada kelas kritis memiliki luas 1.599,94 Ha (10,64%) yang terdiri dari 1.561,02 Ha (10,38%) dalam kawasan hutan dan 38,93 Ha (0,26%) luar kawasan hutan. Tingkat kekritisian lahan pada kelas sangat kritis memiliki luas 3.281,99 Ha (21,83%) yang terdiri dari 1.671,12 Ha (11,11%) dalam kawasan hutan dan 1.610,87 Ha (10,71%) luar kawasan hutan.

Kata kunci: daerah aliran sungai, lahan kritis, peta, sistem informasi geografis.